

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awalnya, *jazz* berkembang di Amerika Serikat pada awal abad ke-20. New Orleans berperan sebagai kota pertama dengan julukan kota *jazz*.¹ Aspek penting dari munculnya *jazz* di New Orleans adalah kaitannya dengan tatanan sosial yang beragam, dengan penduduk kulit putih, kulit hitam, dan kreol yang menyebabkan musik *jazz* muncul dari pengaruh *ragtime*, *blues*, *minstrel shows*,² dan berbagai pengaruh lainnya. Sebagian besar orang di Amerika Serikat pada tahun 1970-an mendengarkan aliran musik *rock and roll*, *funk*, *soul*, dan aliran musik lainnya yang berorientasi pada tarian. Untuk menarik perhatian penonton, banyak musisi *jazz* mengadopsi irama dan estetika dari aliran lain untuk menciptakan gaya yang dikenal sebagai aliran musik *fusion* atau *jazz-rock*.³

Seiring berjalannya waktu, musik *jazz* terus berkembang menjadi lebih eksperimental dan kurang berorientasi pada tarian, dan terbagi menjadi beberapa aliran lagi seperti *bebop*, *cool jazz*, *progressive jazz*,⁴ dan masih banyak lainnya. *jazz*

¹ Courtney Carney, *Jazz and the cultural transformation of America in the 1920s* (Desember 2003).

² Court Carney, "Jazz, Blues, and Ragtime in America, 1900–1945," terakhir diubah 31 Agustus, 2016, Diakses pada 5 Maret, 2021, <https://oxfordre.com/americanhistorical/view/10.1093/acrefore/9780199329175.001.0001/acrefore-9780199329175-e-342>.

³ Jeff Farley, *Making America's Music: Jazz History and the Jazz Preservation Act* (2 Juli, 2008).

⁴ Gerald Early, "Jazz and the African American Literary Tradition, Freedom's Story, TeacherServe®, National Humanities Center," *Jazz and the African American Literary Tradition*,

menyebar ke seluruh dunia dan terus melakukan eksplorasi-eksplorasi baru dan unik. Pencampuran musik *jazz* dengan musik etnis, rakyat dan suku dari seluruh dunia telah menjadi salah satu perkembangan paling signifikan dalam dua dekade terakhir sejarah *jazz*. Pengaruh kebudayaan mungkin telah diperkenalkan ke musik Barat ratusan tahun yang lalu, kemungkinan besar melalui musik gereja, tetapi penerapannya telah menjadi jauh lebih intensif selama abad ke-20.⁵ Musik *jazz* telah mengalami pertemuan dengan budaya lokal dari berbagai belahan dunia, dan musisi generasi baru *jazz* akan semakin mendunia dan terus melakukan eksplorasi ide-ide baru.

Pada akhir tahun 1960-an, muncul genre musik baru yang disebut *progressive rock* atau yang sering disebut *prog-rock*, dan mencapai puncaknya pada awal tahun 70-an. Para musisi muda pada era tersebut ingin bereksperimen dengan musik dengan cara menggunakan instrumen baru dan menggabungkan berbagai genre dengan cara yang tidak terduga. King Crimson, Yes, Pink Floyd, Genesis, Emerson, Lake, and Palmer dan Jethro Tull adalah beberapa band awal mula terbentuknya *progressive rock*.

Progressive rock bisa didefinisikan sebagai kombinasi musik rock dan klasik Barat dengan menggunakan instrumentasi musik klasik seperti *strings*, *pipe organ*, atau *harpsi-chord*.⁶ Selain menggunakan instrumen klasik, *progressive rock* juga dikenal dengan penggunaan instrumen elektronik serta menekankan keahlian

Freedom's Story, TeacherServe®, National Humanities Center, diakses pada 5 Maret, 2021, <http://nationalhumanitiescenter.org/tserve/freedom/1917beyond/essays/jazz.htm>.

⁵ Alexandra Frank, "That's the way I've always learned": *The Transmission of Traditional Music in Higher Education* (Mei 2014).

⁶ John Covach, *Progressive Rock*, "Close to the Edge," and the Boundaries of style (1997).

instrumental atau yang sering disebut dengan *virtuosity* dari para musisinya, dan komposisinya bisa berisi pesan politik atau spiritual.⁷

Tigran Hamasyan adalah salah satu contoh musisi yang mengeksplorasi musik *jazz* dengan *genre* musik lainnya, yaitu *progressive rock* dan lagu rakyat kota Armenia (lagu daerah, lagu suci, lagu pekerja). Meskipun terlatih sebagai musisi klasik dan *jazz* sejak kecil, Tigran Hamasyan memanfaatkan berbagai pengaruh, termasuk musik rakyat Armenia, *rock*, elektronik, puisi, dan masih banyak lagi.⁸ Komposisinya yang menarik telah mencuri perhatian para musisi ternama dunia, seperti Herbie Hancock, Chick Corea dan Brad Mehldau.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan sudah dilakukan oleh Ryan George Daunt dalam menganalisis teknik permainan drum yang dilakukan oleh Nate Wood dalam album Tigran Hamasyan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mentranskrip, mencatat, dan menganalisis lagu komposisi Tigran Hamasyan, yang bertujuan untuk menginvestigasi teknik orkestrasi dan pengaplikasian permainan Nate Wood kedalam komposisi karya Tigran Hamasyan.⁹ Analisis dibagi menjadi tiga bagian. Yang pertama membahas latar belakang dan pengaruh permainan Nate Wood. Yang kedua membahas musik Tigran dan gaya komposisinya yang unik, yang melibatkan orkestrasi yang spesifik dari bagian drum. Bagian tiga menganalisis teknik orkestrasi Wood ke dalam sub-kategori; aksent, subdivisi, dinamika,

⁷ Joseph Blunk, *Common Ground: The Shared Influences And Characteristics Of Jazz Fusion And Progressive Rock* (2020).

⁸ "Tigran Hamasyan's Nonesuch Records Debut, 'Mockroot,' Out Now - Nonesuch Records," *Nonesuch Records Official Website*, terakhir diubah 17 Februari, 2015, diakses pada 5 Maret, 2021. <https://www.nonesuch.com/journal/tigran-hamasyan-nonesuch-records-debut-mockroot-out-now-2015-02-17>.

⁹ Daunt, Ryan George, "Neoteric Drum Set Orchestration: An analysis of Nate Wood's drumming on the music of Tigran Hamasyan (2018)

orkestrasi, dan elemen komposisi. Bab empat adalah bagian evaluasi, yang merangkum temuan dari bab tiga.

Adapun penelitian lainnya yang berkaitan dengan *progressive rock* yaitu penelitian oleh W. B. van Dijk mengenai musik dari *band Dream Theater*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa yang dimaksud dengan *progressive* dalam musik dari *band Dream Theater*. Namun berdasarkan beberapa penelitian diatas, belum pernah dilakukan penelitian mengenai komposisi yang dilakukan Tigran dengan menggunakan elemen *Progressive Rock* dalam album “*The Call Within*”, khususnya dalam lagu “*New Maps*”. Oleh sebab itu, studi lebih lanjut akan dilakukan melalui penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh musik *progressive rock* dalam komposisi Tigran Hamasyan yang berjudul “*New Maps*” dalam album “*The Call Within*”. Metode yang akan dilakukan dengan cara mentranskrip komposisi lagu Tigran yang berjudul “*New Maps*” dan menggunakan elemen musik *progressive rock* untuk meneliti persamaan-persamaan elemen musik di dalam lagu tersebut. Adanya penelitian ini dilakukan sebagai bahan referensi dan bahan studi lanjut bagi para musisi untuk bisa semakin maju dalam perkembangan musik, khususnya dalam musik *jazz*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana elemen *progressive rock* digunakan dalam lagu “*New Maps*” komposisi Tigran Hamasyan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis elemen musik *progressive rock* seperti *form*, motif, dan *meter* yang digunakan Tigran Hamasyan dalam komposisi lagu “*New Maps*” pada album “*The Call Within*”

1.4 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah pendekatan dan penerapan permainan piano oleh Tigran Hamasyan dalam komposisi lagu “*New Maps*”.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan baru, dan menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan dijadikan sebagai referensi dalam penggunaan teknik dalam permainan musik.